

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI PELAYANAN DATA KEPEGAWAIAN
(SILADA) GUNA MEWUJUDKAN TATA KELOLA MANAJEMEN APARATUR
DI BKPSDMD KABUPATEN BANGKA SELATAN**

Azriel Satrya Bima
NPP. 30.0397

*Asdaf Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

Email: azrielsatrya30@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dr. Maria Ekowati, S.Sos., M.AP

ABSTRACT

Problems/ Background (GAP): The government currently requires information technology innovation to improve personnel management services, therefore the Regional Personnel and Human Resources Development Agency (BKPSDMD) of South Bangka Regency created an application for the Personnel Data Service Information System (SILADA) which used to make it easier for employees to get data and information to support work and employee management. This study aims to identify and analyze and describe how SILADA is implemented, the inhibiting and driving factors as well as the efforts made by BKPSDMD South Bangka Regency to overcome obstacles in implementing the SILADA. **Purpose:** This study aims to determine and analyze and describe how the implementation of SILADA, the inhibiting and driving factors and efforts made by BKPSDMD South Bangka Regency to overcome obstacles in the implementation of SILADA. **Method:** This study uses a qualitative descriptive method with an inductive approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. After that, the information is analyzed through the stages of reduction, presentation and drawing conclusions. **Results/Findings:** There are obstacles including the lack of employee competence, facilities and infrastructure as well as the supporting budget for the SILADA application. Efforts have been made to overcome these obstacles by providing employee training, improving facilities and infrastructure, and increasing the SILADA budget. **Conclusion:** The results of the study show that the implementation of SILADA services at the Regional Personnel and Human Resources Development Agency for South Bangka Regency is in accordance with the targets and achieves its goals but is still not effective.

Keywords: SILADA, Effectiveness, Employees

ABSTRAK

Permasalahan/ Latar Belakang (GAP): Pemerintahan saat ini membutuhkan inovasi teknologi informasi guna meningkatkan pelayanan manajemen kepegawaian, oleh karena itu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Kabupaten Bangka Selatan menciptakan suatu aplikasi Sistem Informasi Layanan Data Kepegawaian (SILADA) yang digunakan untuk memudahkan pegawai dalam mendapatkan data dan informasi guna menunjang pekerjaan dan manajemen pegawai. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis serta mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan

SILADA, faktor penghambat dan pendorong serta upaya yang dilakukan oleh BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan SILADA tersebut.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, informasi dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil/Temuan: Terdapat hambatan diantaranya ialah kompetensi pegawai yang masih kurang, sarana dan prasarana serta anggaran penunjang aplikasi SILADA. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, adalah dengan cara memberikan pelatihan pegawai, meningkatkan sarana dan prasarana, serta menambah anggaran SILADA. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pelayanan SILADA di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan sudah sesuai dengan sasaran dan mencapai tujuan namun masih belum efektif.

Kata Kunci: SILADA, Efektivitas, Pegawai

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh instansi dan organisasi semakin kompleks, akan terjadi peningkatan beban kerja dan kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat, serta waktu yang tepat bagi seluruh jajaran manajemen dalam suatu organisasi khususnya bidang administrasi, sehingga diperlukan suatu sistem informasi manajemen yang mampu membantu dalam penyediaan informasi dan data yang lengkap sebagai pedoman bagi organisasi dan instansi dalam menentukan kebijakan.

Perbaikan dalam manajemen dan alur kerja pemerintah dapat dimungkinkan melalui penerapan sistem elektronik baru untuk pencatatan dan pengelolaan data, salah satunya dengan cara mengembangkan sistem informasi pelayanan data kepegawaian yang merupakan perwujudan dari penggunaan sistem teknologi yang berbasis elektronik di pemerintahan. Pada dasarnya sistem informasi pelayanan data kepegawaian atau disingkat SILADA, merupakan suatu rangkaian proses yang berhubungan dengan teknologi informasi yang berkaitan dengan perencanaan, pengolaan, dan pendataan data untuk menyelesaikan seluruh permasalahan yang berhubungan dengan informasi dan data pegawai untuk mewujudkan pengembangan SDM yang profesional dan juga efektif yang dilihat dari aktivitas, dan kesesuaian dalam suatu kegiatan bagi pegawai yang melakukan tugas dan tujuan yang dicapai.

1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)

Sistem Informasi Layanan Data Kepegawaian (SILADA) tentunya sangat dibutuhkan oleh suatu instansi atau organisasi pemerintah karena dapat meningkatkan kualitas pegawai, karena pemberian informasi yang akurat memudahkan pengambilan keputusan yang objektif, oleh karena itu digunakannya SILADA merupakan langkah yang sangat baik untuk mendukung semua itu karena tidak membutuhkan waktu lama untuk mencari informasi terkait kepegawaian. Revolusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan peluang bagi pemerintah untuk berinovasi dalam pembangunan aparatur negara melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau E-Government, yaitu penyelenggara pemerintahan yang menggunakan TIK untuk memberikan pelayanan kepada instansi pemerintah, aparatur sipil negara, pelaku usaha, masyarakat dan pihak lainnya.

1.3 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian pertama yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Desi Andarwati, Zaili Rusli, dan Seno Andri dengan judul *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian* dengan judul penelitian pada tahun 2019. Penelitian ini menghasilkan temuan penelitian menunjukkan bahwa input, proses, dan output semuanya berdampak pada kinerja SIMPEG di BKPSDM. Dengan bantuan SDM dan setelah menjalin kerjasama yang baik dengan SKPD, BKPSDM telah memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang jelas untuk pelaksanaan SIMPEG dan untuk mengatur pelaporan data kepegawaian secara rutin dan berkala. Penelitian kedua yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Nur Rahma Dania dengan judul penelitian *Efektivitas Penerapan SIMPEG pada Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKDD) Kabupaten Enrekang* pada tahun 2017. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dengan menggunakan empat kriteria adaptasi, integrasi, dan produksi, studi ini menemukan bahwa penerapan SIMPEG di BKDD di Kabupaten Enrekang tidak efektif. Penelitian ketiga yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Rizky Natsir dengan judul penelitian *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Toraja Utara* pada Tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendekatan sumber/ input yang dilihat dari segi SDM dapat dikatakan cukup efektif, tetapi masih ada terdapat kekurangan terutama pada jumlah SDM yang dimiliki oleh BKPPD Kabupaten Toraja. Adapun perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah penelitian sebelumnya hanya membahas terkait bagaimana suatu sistem informasi kepegawaian terhadap suatu lembaga pemerintahan, akan tetapi penulis pada penelitian ini meneliti tentang bagaimana efektivitas sistem informasi pelayanan data kepegawaian guna mewujudkan tata kelola manajemen aparatur, apa saja yang menjadi hambatan dalam efektivitasnya serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni Efektivitas Sistem Informasi Pelayanan Data Kepegawaian (SILADA) Guna Mewujudkan Tata Kelola Manajemen Aparatur di BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teori yang digunakan peneliti juga berbeda dengan penelitian oleh Desi Andarwati, Zaili Rusli, dan Seno Andri (2019) yaitu teori Efektivitas oleh Sutrisno dengan indikator: 1) Pemahaman Program; 2) Tepat Sasaran; 3) Tepat Waktu; 4) Tercapainya Tujuan dan ; 5) Perubahan Nyata

1.5 Tujuan

Mengetahui dan menganalisis Efektivitas Sistem Informasi Pelayanan Data Kepegawaian (SILADA) Guna Mewujudkan Tata Kelola Manajemen Aparatur di BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan, hambatan dalam pelaksanaannya serta upaya mengatasi hambatan tersebut.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan

pendekatan induktif. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan teori efektivitas yang di kemukakan oleh Sutrisno (2007) yang terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan dan Perubahan Nyata. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Pengambilan sampel terhadap para penanggung jawab berjalannya program ini dipilih melalui *purposive sampling* sedangkan pemilihan informan terhadap operator SILADA menjadi sampel yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel *snowball sampling*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Sistem Informasi Pelayanan Data Kepegawaian (SILADA) Guna Mewujudkan Tata Kelola Manajemen Aparatur di BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan

Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan memiliki visi dalam meningkatkan aparatur sipil negara yang memiliki integritas, melayani dan profesional dalam bekerja, transparan dan akuntabel yang didasarkan pada perencanaan kinerja tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi, dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku Pegawai Negeri Sipil (PNS) melalui penggunaan teknologi informasi. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Bangka Selatan adalah dengan adanya aplikasi SILADA untuk mempermudah para pegawai dalam setiap kegiatan dan kebutuhan terkait pendataan. Untuk mengukur tingkat efektivitas SILADA, menurut Sutrisno 2007:125-126 untuk mengukur tingkat efektivitas dapat diukur dari beberapa indikator dan didukung dengan sub -sub indikator yang terkait yakni Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata.

3.1.1 Pemahaman Program

3.1.1.1 Memahami Manfaat dan Tujuan SILADA

Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Nien Dhyita Maryamah, A.md selaku Kasubbid Data Dan Informasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada hari Senin, 9 Januari 2023 pada pukul 08.30 WIB menyatakan bahwa :

SILADA belum mampu meningkatkan produktivitas kinerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Masih ada pegawai yang kurang peduli untuk memahami dalam pengoperasian aplikasi pelayanan SILADA ini, sehingga dapat menyebabkan semua kegiatan yang berkaitan dengan input data SILADA seluruh pegawaidi Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan menjadi terhambat.

3.1.1.2 Mampu Mengoperasikan SILADA

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDMD) Kabupaten Bangka Selatan dalam pengoperasian SILADA dinilai masih lambat dan belum efektif, walaupun rata-rata pendidikan pegawai yang ada di BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan khususnya sudah cukup baik. Akan tetapi harus tetap diadakannya pelatihan secara berkala mengenai pengoperasian SILADA di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan kepada operator SILADA hingga pegawai lainnya pada masing – masing Organisasi Perangkat Daerah Badan di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan.

3.1.2 Tepat Sasaran

3.1.2.1 Fitur Sudah Sesuai dengan Kebutuhan Pegawai

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Suprayitno, S.Ag., M.Si selaku Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada hari Jumat, 13 Januari 2023 pukul 08.00 terkait ketepatan sasaran SILADA menyatakan bahwa :

SILADA telah menyediakan fitur-fitur yang menarik dan mempermudah pekerjaan terkait data dan informasi pegawai di Lingkungan Pemerintahan Bangka Selatan, namun masih diusahakan pada kemudahan akses seperti pengembangan SILADA hingga menjadi aplikasi yang dapat diakses langsung melalui *Play Store* atau *App Store*. Saat ini SILADA sendiri masih menggunakan *server* satu pintu milik Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan yang apabila terdapat gangguan di salah satu layanan akan berdampak pada SILADA. Anggaran terkait pengembangan SILADA juga masih menjadi PR untuk Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan. Untuk kesesuaian dengan kebutuhan pegawai, SILADA telah memberikan apa saja yang dibutuhkan oleh pegawai dengan masing-masing fitur yang terdapat dalam layanan SILADA.

3.1.2.2 Ketepatan dengan Penerima Manfaat

Pegawai BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan sudah memberikan pelayanan yang tepat sasaran, ini dapat terlihat pada saat penulis melakukan penelitian di BKPSDMD cukup banyak pegawai yang meminta pelayanan mengenai pendataan. Untuk mendapatkan sasaran yang tepat tentu saja diperlukan sistem-sistem yang saling berhubungan berupa menu dan fitur-fitur yang menyediakan semua keperluan di dalam pelaksanaan pelayanan SILADA serta kemudahan akses pelayanan SILADA.

3.1.2.3 Kesesuaian dengan Kebutuhan dan Harapan Pegawai

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Drs. Marsuri, M.Si selaku Sekretaris Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada hari Rabu, 11 Januari 2023 pukul 13.00 WIB menyatakan bahwa :

SILADA dalam mencapai sasaran informasi pegawai sudah memberikan dampak positif dalam meningkatkan informasi pegawai terlebih dalam hal pendataan pegawai, informasi diklat dan mutasi. Dengan adanya aplikasi SILADA ini, memudahkan sebagai dasar dalam pemberian data dan informasi pegawai, sehingga pegawai lebih mudah untuk mencari data setiap pegawai dan ketika memutasi pegawai.

3.1.3 Tepat Waktu

3.1.3.1 Ketepatan Waktu Pelaksanaan dengan Waktu yang telah Ditetapkan

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nien Dhyita Maryamah, A.md selaku Kasubbid Data dan Informasi Pegawai serta operator pengelola SILADA di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada hari Senin, 9 Januari 2022 pukul 08.30 WIB menyampaikan bahwa :

Sebetulnya yang sangat mempengaruhi ketepatan waktu pelayanan SILADA di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Kabupaten Bangka Selatan selain tentang pendataan yang *up-to-date* terkait data pegawai adalah dalam sarana dan prasarana penunjang aplikasi ini, apabila terjadi permasalahan pada *server* nya otomatis akan mengganggu sistem dalam *update* data serta *input* dan juga penyampaian data dan informasi kepada seluruh pegawai di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan. Sedangkan

apabila terdapat gangguan pada *server* memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak. Biaya perbaikan *server* juga tidak ada dalam biaya tahunan BKPSDMD.

3.1.3.2 Informasi SILADA sudah *Up to Date*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Kabupaten Bangka Selatan mengenai ketepatan waktu dalam pelaksanaan Pelayanan SILADA di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan dengan Ibu Lisbeth, S.Kep., M.M sebagai Kabid Data dan Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada Selasa, 10 Januari 2023 pukul 09.00 WIB menyatakan bahwa :

SILADA dalam perkembangannya selama ini masih belum cukup membantu para pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan efisien, namun dalam penggunaannya khususnya dalam manajemen waktu, yang sebelumnya dalam mencari data dan informasi yang berkaitan dengan pegawai harus memakan waktu yang cukup lama, dengan adanya aplikasi ini penyampaian data dan informasi yang berkaitan dengan pegawai sangat cepat untuk diketahui, sehingga memudahkan pegawai dalam pemberkasan untuk kenaikan gaji, pangkat dan sebagainya. Namun masih adanya informasi terkait kepegawaian yang belum diperbaharui sehingga data pegawai belum tepat dan belum *up-to-date* apabila terjadi mutasi dan sebagainya.

3.1.4 Perubahan Nyata

3.1.4.1 SILADA dapat Mewujudkan Pengelolaan Pemanfaatan Data dan Informasi Kepegawaian secara Optimal

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Suprayitno, S.Ag., M.Si selaku Kepala BKPSDMD Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada hari Jumat, 13 Januari 2023 pukul 08.00 WIB menyatakan bahwa :

Adanya SILADA dapat meningkatkan semangat dan kinerja PNS dalam bekerja dimana para pegawai tidak hanya dimudahkan dengan adanya aplikasi tapi juga terjadi penyajian data yang lebih mudah di akses dan teratur. Dengan adanya SILADA di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan juga dapat memberikan informasi yang tepat bagi para pegawai yang nantinya mampu mendukung pelaksanaan manajemen kepegawaian secara optimal dikarenakan data pegawai yang ditampilkan rinci memudahkan dalam manajemen kepegawaian di lingkungan pemerintah Kabupaten Bangka Selatan.

3.1.4.2 SILADA dapat Meningkatkan Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Hendra Juniarto, S.Kom selaku perwakilan operator Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan pada hari Kamis, 12 Januari 2022 pukul 10.00 WIB menyatakan bahwa :

SILADA ini memiliki fungsi sebagai pemberi informasi yang berkaitan dengan data-data pegawai, jadi apabila ada perubahan data yang terjadi baik itu penambahan atau pembukaan diklat yang diikuti pegawai tersebut atau lain sebagainya, seharusnya di *input* secara cepat ke aplikasi ini, dan juga harus ada dukungan dan kerja sama oleh pegawai yang bersangkutan untuk melaporkan kepada saya selaku salah satu operator SILADA agar dapat di *input* dengan cepat agar data diperbaharui.

Sedangkan sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, bahwa pengelolaan pelayanan SILADA ini baik dari BKPSDMD itu sendiri maupun OPD yang penulis jadikan

perwakilan seperti Dinas Kesehatan sudah cukup baik, ini dapat dilihat dari pengelolaan data dan informasi yang sudah optimal, dan juga terciptanya penataan sistem manajemen SDM aparatur yang semakin baik. Tujuan yang dicapai dalam pelaksanaan Sistem Informasi Pelayanan Data Kepegawaian, khususnya di dalam penataan sistem manajemen Sumber Daya Aparatur sudah berjalan optimal sehingga tujuan terlaksanakan baik.

3.1.5 Perubahan Nyata

3.1.5.1 SILADA Membantu Kepegawaian dalam Penataan Kearsipan dan Penyimpanan Data

Ibu Nien Dhyita Maryamah, A.md selaku Kasubbid Data Dan Sistem Informasi Kepegawaian serta operator SILADA di BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan pada hari Senin, 23 Januari 2023 terkait perubahan nyata aplikasi SILADA beliau menyatakan :

Penggunaan SILADA yang dilaksanakan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pegawai dikembalikan kepada pribadi pegawai masing-masing, sejauh ini kesadaran pegawai dalam penerapan aplikasi SILADA ini masih berjalan belum optimal namun cukup memberikan kontribusi positif terhadap perjalanan pemerintahan di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan. Dengan adanya SILADA sangat membantu kemudahan terkait data dan arsip pegawai. Namun dalam manajemen penataan ASN aplikasi SILADA hanya menjadi dasar penilaian serta penyedia informasi pegawai di Bangka Selatan, semua penataan pegawai masih terkendala faktor subyektifitas sehingga belum memberikan perubahan manajemen ASN yang signifikan.

3.1.5.2 Penataan Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) yang Berkualitas

Menurut penjelasan Ibu Lisbeth S.Kep, M.M. sebagai Kabid Pembinaan dan Informasi Pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bangka Selatan pada hari Selasa, 10 Januari 2023 pukul 09.00 WIB menyatakan bahwa :

Adanya SILADA dapat membuat kinerja dan kesejahteraan pegawai lebih meningkat, Maka dari itu, hal tersebut harus disikapi positif karena dengan SILADA ini sangat membantu para pegawai ini adalah suatu bentuk perhatian pemerintah kepada PNS agar semakin mudah dalam bekerja. SILADA telah menciptakan kemudahan pegawai yang ingin mengakses data serta kearsipan pegawai di Bangka Selatan. Namun dalam penataan ASN masih belum terimplementasi secara tepat dikarenakan masih adanya faktor subjektif sehingga manajemen ASN belum maksimal.

3.2 Hambatan dan Pendorong dalam Efektivitas Sistem Informasi Pelayanan Data Kepegawaian (SILADA) Guna Mewujudkan Tata Kelola Manajemen Aparatur di BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan

Pada pelaksanaan pelayanan SILADA di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan dan pendorong dalam pelaksanaannya. Faktor penghambat pada pelayanan SILADA oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan yakni sebagai berikut :

1. Kompetensi pegawai yang masih rendah

Hambatan ini muncul karena masih banyak pegawai yang belum berkompeten dalam pengoperasian aplikasi SILADA dan masih beranggapan bahwa pelaksanaan pelayanan SILADA hanya sebagai formalitas saja. Kompetensi pegawai sangat penting dalam memberikan dampak untuk pelayanan publik yang berkualitas dan efektif.

Sejalan dengan hal tersebut, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Lisbeth S.Kep., M.M

selaku Kabid Pembinaan dan Informasi Pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bangka Selatan pada hari Rabu, 17 Januari 2023 pukul 08.00 WIB menyatakan bahwa :

Aplikasi pelayanan SILADA ini sudah cukup kompleks dalam memberikan pelayanan berupa informasi kepada para pegawai, namun yang menjadi kendala adalah kurangnya kompetensi yang dimiliki pegawai itu sendiri dalam *input* serta perbaharuan data dan juga kurangnya kesadaran pegawai dalam melaporkan perubahan informasi atau data kepada pihak yang memiliki wewenang dalam *input* data ke dalam aplikasi SILADA.

Dari pernyataan diatas dapat penulis sampaikan bahwa kurangnya kompetensi pegawai dalam pengoperasian SILADA di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan sangat berpengaruh besar terhadap maksud, tujuan dan juga sasaran yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan SILADA di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan.

2. Sarana dan Prasarana Masih Kurang Mendukung

Dalam pelaksanaan pelayanan SILADA di Lingkungan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bangka Selatan, sarana dan prasarana sudah dapat dikatakan cukup, tetapi SILADA merupakan aplikasi yang terus mengalami perubahan, sehinggaharus ada adaptasi dari pihak BKPSDMD khususnya sebagai OPD yang berwenang dalam pengembangan SILADA di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan.

Dilihat dari hal tersebut BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan masih belum mampu dalam meng-*upgrade* sistem yang ada sehingga terjadi hambatan dalam pelaksanaan pelayanan SILADA di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan. Sejalan dengan hal tersebut, penulis melakukan wawancara dengan dengan Ibu Nien Dhyita Maryamah, A.md selaku Kasubbid Data dan Informasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan pada hari Selasa, 16 Januari 2023 pukul 08.00 WIB menyatakan bahwa :

Salah satu yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan SILADA selama ini adalah sarana dan prasarana penunjang aplikasi itu sendiri. Meskipun di BKPSDMD sendiri memiliki satu ruang khusus untuk *server* data yang terintegrasi dengan Diskominfo Bangka Selatan, tetapi harus selalu di *update* agar dapat menampung semua data dan informasi pegawai yang selalu bertambah dan diperbarui.

Dari pernyataan diatas dapat penulis katakan bahwa kurangnya sarana dan prasarana dalam pengoperasian SILADA sangat berpengaruh besar terhadap maksud, tujuan dan juga sasaran yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan SILADA di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan.

3. Anggaran Pemeliharaan dan Pengembangan SILADA Belum Ada

Sistem Layanan Data Kepegawaian atau SILADA di Bangka Selatan tidak memiliki anggaran sejak tahun 2021. Pada renstra milik BKPSDMD Bangka Selatan periode 2021-2026 tidak terdapat anggaran dalam pengembangan serta pemeliharaan SILADA di Bangka Selatan. Hal ini menyebabkan pelayanan SILADA tidak berjalan dengan optimal. Anggaran terkait penambahan dana insentif kepada operator SILADA guna meningkatkan pelayanan dan pembaharuan data pegawai.

Selain adanya faktor penghambat terdapat pula faktor pendorong pada pelayanan SILADA oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan yakni:

1. Sistem Aplikasi SILADA

Sistem yang dimaksud yakni sistem informasi pelayanan data kepegawaian (SILADA) yang

memudahkan operator dalam melakukan pengelolaan data atau informasi, sehingga informasi dapat diolah dengan cepat dan dapat disajikan. Berkaitan dengan hal ini penulis mewawancarai salah satu operator SILADA yakni Ibu Nien Dhyita Maryamah, A.Md selaku Kasubbid Data dan Informasi Pegawai serta pengelola SILADA. Beliau menyampaikan pada hari Selasa, 17 Januari 2023 pukul 08.00 yakni :

SILADA membantu dengan cepat pelayanan terkait pengelolaan data pegawai, contoh kasus dalam membutuhkan data keseluruhan pegawai negeri berdasarkan *gender* atau lain sebagainya, data tersebut dapat di akses atau ditampilkan secara cepat oleh SILADA. Ini tentu saja sangat membantu dalam pelayanan terkait kepegawaian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis menyimpulkan apa yang disampaikan informan sesuai dengan pengamatan bahwa SILADA memudahkan operator dalam menyajikan informasi sehingga yang diinginkan oleh pengguna layanan SILADA dapat segera di akses secara cepat.

2. Jaringan Internet

Jaringan internet dapat membantu pemerintah dalam menyediakan layanan publik yang lebih efektif, memperbaiki transparansi, meningkatkan komunikasi dengan warga negara, meningkatkan keamanan nasional, membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik dan juga menyediakan memudahkan dalam mengakses data dan informasi kepegawaian, contohnya SILADA. Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan sudah didukung dengan wilayah yang memiliki jaringan internet cukup cepat. Setiap OPD atau Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan juga memiliki *wifi* guna mempermudah pegawai untuk mengakses pekerjaan yang membutuhkan sinyal internet.

Berkaitan dengan hal tersebut penulis mewawancarai Bapak Suprayitno, S.Ag., M.Si selaku Kepala BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan pada tanggal 17 Januari 2023 pukul 13.00 WIB menyatakan :

“Jaringan internet di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan sudah cukup baik dalam membantu pegawai untuk mengakses layanan SILADA, walaupun tidak semua daerah di Kabupaten Bangka Selatan memiliki sinyal internet yang bagus, namun untuk di wilayah perkantoran sudah dapat mengakses internet dengan cepat. Adanya *wifi* juga membantu pegawai dalam bekerja dan mengakses layanan berbasis internet di Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan.”

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis di pemerintah Kabupaten Bangka Selatan, penulis menyimpulkan internet di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan sudah mendukung pelayanan SILADA dengan baik.

3.3 Upaya Mengatasi Hambatan dalam efektivitas sistem Informasi pelayanan data kepegawaian (SILADA) guna mewujudkan tata kelola manajemen aparatur di BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan

Adanya hambatan dalam pelaksanaan pelayanan SILADA di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan perlu ditindaklanjuti karena akan berpengaruh pada Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Daerah di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan. Adapun upaya yang dilakukan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bangka Selatan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan

Dalam pelaksanaan pelayanan SILADA di Lingkungan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan, telah melaksanakan

pelatihan kepada pihak-pihak yang memiliki wewenang dalam pengoperasian SILADA ini, meskipun pelatihan yang diberikan belum terlalu optimal kepada pihak-pihak yang terkait. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman pegawai terhadap penggunaan aplikasi pelayanan SILADA, agar maksud, tujuan dan sasaran SILADA dapat berjalan dengan maksimal.

2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana

Peningkatan sarana dan prasarana yang telah dilakukan oleh BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan salah satunya adalah membuat suatu ruang khusus server untuk menjaga semua data dan juga mendukung pelaksanaan SILADA di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan agar sesuai dengan maksud, tujuan dan juga sasaran yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan SILADA di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan.

3. Penambahan Anggaran SILADA

Penambahan anggaran perlu dilakukan guna mengembangkan pelayanan SILADA sebagai bentuk pemeliharaan dan peningkatan layanan guna mempermudah pegawai dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan. Anggaran SILADA selain untuk meningkatkan layanan dan pemeliharaan aplikasi, anggaran terkait pemberian dana insentif kepada operator juga menjadi poin yang harus dipertimbangkan agar operator – operator SILADA pada masing-masing OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan dapat memberikan hasil kerja pelayanan dan pendataan pegawai secara maksimal.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan dari serangkaian proses wawancara, observasi, dan dokumentasi, Penulis menemukan temuan penting dimana perubahan nyata dalam pengoperasian aplikasi pelayanan SILADA yang ada di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bangka Selatan belum memberikan kontribusi atau dampak pada penataan manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berkualitas dikarenakan masih adanya subyektifitas dalam penataan pegawai dan tidak sepenuhnya berdasarkan penilaian data pada SILADA.

Efektivitas diukur dari beberapa indikator dan didukung dengan sub -sub indikator yang terkait yakni Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata. Dari masing-masing sub-indikator efektivitas menurut Sutrisno, ditemukan permasalahan. Permasalahan pada pemahaman program yakni pemahaman programan masih minim dikarenakan masih banyak pegawai yang kurang peduli terkait program SILADA, pegawai juga belum mampu mengoperasikan dengan baik dikarenakan kurangnya bimtek dan pelatihan SILADA. Permasalahan pada Ketetapan Sasaran tidak ada dikarenakan sasaran dari SILADA itu sendiri sudah tercapai. Permasalahan terkait Ketepatan Waktu yakni, data terkait kepegawaian masih belum *up-to-date* walaupun dalam penggunaannya SILADA telah memberikan sudah memberikan kemudahan waktu dibandingkan tidak ada layanan SILADA. Pada sub-indikator Tercapainya Tujuan tidak ada permasalahan dikarenakan tujuan dari SILADA itu sendiri sudah tercapai. Dan yang terakhir dari sub-indikator perubahan nyata sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan kearsipan dan penyimpanan data pegawai walaupun belum memberikan dampak pada penataan manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berkualitas.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan Sistem Informasi Pelayanan Data Kepegawaian (SILADA) di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan berjalan belum efektif karena masih adanya penghambat pelayanan SILADA sesuai dengan maksud, tujuan, dan juga sasaran terdapat dalam peraturan Peraturan

Bupati Bangka Selatan Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Kepegawaian Berbasis Teknologi Informasi bagi pegawai di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan.

Faktor penghambat pelaksanaan Sistem Informasi Pelayanan Data Kepegawaian (SILADA) di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan adalah kompetensi pegawai yang masih rendah, sarana dan prasarana yang masih kurang dalam mendukung pelaksanaan pelayanan SILADA serta anggaran terkait pemeliharaan dan pengembangan SILADA yang belum ada juga anggaran untuk dana insentif kepada operator SILADA yang melaksanakan tugas dengan baik dan tepat. Faktor pendorong pelayanan SILADA yakni suatu sistem aplikasi SILADA serta jaringan internet yang baik.

Upaya yang dilakukan BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan Sistem Informasi Pelayanan Data Kepegawaian (SILADA) di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan antara lain adalah memberikan pelatihan terkait teknis dalam pengoperasian SILADA kepada pegawai di Lingkungan Kabupaten Bangka Selatan dan tidak mengandalkan operator SILADA masing-masing OPD, meningkatkan sarana dan prasarana penunjang efektivitas SILADA serta upaya penambahan anggaran guna memaksimalkan pelayanan SILADA.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada efektivitas SILADA guna mewujudkan tata kelola manajemen aparatur di BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program SILADA di BKPSDMD Kabupaten Bangka Selatan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada kedua orang tua Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Segenap dosen Pengajar, Pelatih, dan Pengasuh serta seluruh Civitas Akademika IPDN, dan Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan terkhusus Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Selatan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, D., Rusli, Z., & Andri, S. (2019). *Efektivitas Sistem Manajemen Informasi Kepegawaian*. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 15(3). 334-340.
- Dianin, Nur Rahma. (2017). *Efektivitas Penerapan SIMPEG pada Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah (BKDD) Kabupaten Enrekang*.
- Natsir, Rizky. (2018). *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Kantor Badan Kepegawaian di Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Toraja Utara*.
- Sutrisno, Edy. 2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.